

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR BAHASA
ARAB DENGAN MODEL *ACCELERATED LEARNING*
MENGUNAKAN PENDEKATAN SAVI (*SOMATIS, AUDITORI,
VISUAL, DAN INTELEKTUAL*) DI KELAS VIII A MTS DARUL ‘ULUM
MUHAMMADIYAH GALUR KULON PROGO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Faricha Irawati
08420117

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faricha Irawati

NIM : 08420117

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam sekripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan sekripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari jhasil sekripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 27 Maret 2012
Yang menyatakan,



Faricha Irawati
NIM. 08420117

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

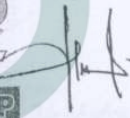
Nama : Faricha Irawati
NIM : 08420117
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Bahasa Arab Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 27 Maret 2012
Yang membuat,




Faricha Irawati
NIM : 08420117

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Faricha Irawati

NIM : 08420117

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab dengan Model *Accelerated Learning* Menggunakan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) di Kelas VIII A Mts Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Maret 2012
Pembimbing,

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP. : 19621025 199103 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Faricha Irawati
NIM : 08420117
Semester : VIII
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab dengan Model *Accelerated Learning* Menggunakan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) di Kelas VIII A MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Abstrak Arab	xi	Kata "س أ ف ي" ditulis سا في dan diberi latin SAVI (<i>Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual</i>)

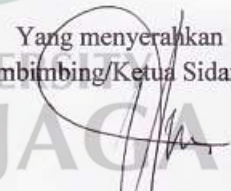
Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 16 April 2012

Mengetraahui
Pembimbing/Ketua Sidang


Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005

Tanggal Munaqosah:
Yogyakarta, 13 April 2012

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang


Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Faricha Irawati
NIM : 08420117
Semester : VIII
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab dengan Model *Accelerated Learning* Menggunakan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) di Kelas VIII A MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	BAB III	105	Perlu dilengkapi uji "t" nilai post-test : <ul style="list-style-type: none">• Siklus I dengan siklus II• Siklus II dengan siklus III• Siklus I dengan siklus III
2	Kesimpulan	114	Pembacaan terhadap SPSS perlu lebih dicermati

Tanggal selesai revisi:

Yogyakarta, 16 April 2012

Mengetrahuhi :

Penguji II

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001

Tanggal Munaqosah:

Yogyakarta, 13 April 2012

Yang menyerahkan
Penguji IINurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/036/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab dengan Model *Accelerated Learning* Menggunakan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) di Kelas VIII A MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Faricha Irawati
NIM : 08420117
Telah dimunaqsyahkan pada : Jum'at, 13 April 2012
Nilai Munaqsyah : 95 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.

NIP : 19621025 199103 1 005

Penguji I

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji II

Nurhadi, M.A.
NIP. 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 25 APR 2012

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dekan

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

مَنْ عَمِلَ بِمَا عِلْمٍ وَرَثَهُ لِلَّهِ عِلْمَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya:

(siapa yang mengamalkan apa yang telah diketahui, maka Allah akan mewariskan kepadanya pengetahuan apa-apa yang belum ia ketahui) ¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Salim Bahreisy, *Terjemah Al-Hikam Pendekatan Abdi Pada Khaliqnya*, (Surabaya: Balai Buku, 1980), hlm.26

PERSEMBAHAN



Kupersembahkan Karya Sederhana ini

Kepada:

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Taebiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Faricha Irawati, Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab dengan Model *Accelerated Learning* Menggunakan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) di Kelas VIII A MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Penelitian ini untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar Bahasa Arab siswa di kelas VIII A MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo dan berapakah tingkat signifikansi yang diperoleh pada minat dan prestasi belajar bahasa Arab siswa di kelas VIII A MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), atau *classroom action research* merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*, yaitu dilakukan cara mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu, sampel yang diambil adalah kelas VIII A Mts Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, tes prestasi belajar, dan wawancara. Untuk menguji keampuhan instrument menggunakan Uji Validitas dengan rumus *product moment* dan Uji Reliabelitas dengan rumus Spermans Brown, analisis datanya menggunakan Uji “t”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar bahasa Arab di kelas VIII A Mts Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo, dan terdapat perbedaan yang signifikan pembelajaran dengan model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) terhadap minat dan prestasi belajar bahasa Arab.

التجريد

فارحة إراوتي، ترقية الدوافع و نتيجة الطلاب في تعلم اللغة العربية بنموذج التعلم المعجل (*Accelerated Learning*) بمدخل "سافي" (SAVI) { بصري و سمعي وجسدي و ثقافي } (*somatis, auditori, visual, dan intelektual*) في الفصل الثامن أ بمدرسة الثانوية دارالعلوم محمديّة كالور كولان فراكا. بحث تكميلي. بوكياكرتا. قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية الجامعة الإسلامية الحكومية سونن كاليجاكا، ٢٠١٢

يهدف هذا البحث إلى معرفة إمكانية نموذج التعلم المعجل بمدخل (*Accelerated Learning*) " سافي " (SAVI) { بصري و سمعي وجسدي و ثقافي } (*somatis, auditori, visual, dan intelektual*) في ترقية الدوافع و نتيجة الطلاب في الفصل الثامن أ بمدرسة الثانوية دارالعلوم محمديّة كالور كولان فراكا و مدى درجة دلالتها.

وهذا البحث هو البحث الكمي بنوع البحث الإجرائي (*classroom action research*) وهو الملاحظة لعملية التدريس ويكون إجراء ويقصد إنشاؤه وتطبيقه في الفصل. وأما اختيار العينة فيتم ب *purposive sampling* باعتبارات معينة. وعينة هذه البحث هي الفصل الثامن أ لتلك المدرسة. وطريقة جمع البيانات هي الملاحظة والاستبانة والإختبار والمقابلة. وامتحان توثيقية الأدوات فتستقدم الباحثة توثيقيا بصيغة *product moment* وامتحان توثيقية بصيغة *Spaerman brown* . وفي تحليل البيانات تستخدم الباحثة صيغة امتحان "t".

أما نتائج هذا البحث فتدل أن بنموذج التعلم المعجل (*Accelerated Learning*) بمدخل " سافي " (SAVI) { بصري و سمعي وجسدي و ثقافي } (*somatis, auditori, visual, dan intelektual*) يرقى دوافع و يرقى نتيجة الطلاب في تعلم اللغة العربية في الفصل الثامن أ بمدرسة الثانوية دارالعلوم محمديّة كالور كولان فراكا وايضا يمتاز تعلم اللغة العربية به في الدوافع و نتيجة الطلاب في تعلم اللغة العربية.

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله
ولو كره الكافرون . والصلاة والسلام على رسوله الكريم خاتم النبيين سيدنا محمد صلى الله
عليه وسلم وعلى آله واصحابه ومن تبعهم باحسان إلى يوم الدين

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang
senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah Nya. Shalawat dan salam
semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang dengan
segenap perjuangan telah menuntun manusia menuju jalan kehidupan yang lebih
baik.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat dan
Prestasi Belajar Bahasa Arab dengan Model *Accelerated Learning*
Menggunakan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) di
Kelas VIII A MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo” ini
peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dari awal hingga
akhir penulisan skripsi ini, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat
terselesaikan.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa
terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan
Bahasa Arab

3. Bapak Dudung Hamdun, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Dr. H. Nazri Syakur, M.A. selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Segenap Dosen, Karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab serta UPT perpustakaan UIN Sunan Klajaga.
7. Ibu Murtinah, S,Pd. M.A. selaku Kepala Madrasah MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo beserta staf-stafnya.
8. Bapak Didin Saprudin, S.Pd. I selaku guru bidang studi bahasa Arab di kelas VIII A MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo.
9. Siswa VIII A MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo atas kerjasamanya yang sangat baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
10. Kedua orang tuaku dan adikku yang melalui ketulusan do'a, nasihat, dan kasih sayangnya senantiasa memberi semangat kepada peneliti untuk selalu berusaha menjadi manusia yang berguna.
11. Ibunda Nyai Hj Hadiah ‘Abdul Hadi, Bapak Drs. K.H Jalal Suyuti serta Ibu Nyai Hj. Neli Umi Halimah sekeluarga, yang senantiasa penulis harapkan do'a dan nasihatnya.
12. Sahabat-sahabatku di asrama halimah (Bunda lala, Mb’ Islah, Mb’ Dj, Mb’ Sol, dek Tahwin, dek Anis, dek Ina, dek Alya, dan dek muji) terimakasih telah memberi support juga solusi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

13. Terimakasih buat teman-teman PBA (Hizma, Vita, Tatik dan semuanya) dan teman-teman PPL II di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo, semoga persaudaraan kita tetap abadi selamanya.

14. Semua pihak yang selalu memberikan motivasi dan membantu demi terselesainya skripsi ini.

Rasa terima kasih yang sangat mendalam, dan semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapat ridlo Nya, Amin.

Yogyakarta, 27 Maret 2012
Peneliti



Faricha Irawati
NIM. : 08420117



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAKS	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
PEDOMAN TRANSLITRASI	xxiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teori.....	8
F. Hipotesis Penelitian.....	27

G. Metode Penelitian	27
H. Indikator Keberhasilan	39
I. Sistematika Penulisan.....	39
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH DARUL	
‘ULUM MUHAMMADIYAH GALUR KULON	41
A. Letak Geografi	41
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur kulon Progo	42
C. Visi dan Misi MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur kulon Progo	47
D. Struktur Organisasi	47
E. Keadaan Guru dan Siswa	49
F. Sarana dan Prasarana.....	51
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil PenelitianTindakan Kelas	61
1. Siklus I	62
2. Siklus II	72
3. Siklus II	82
B. Pra syarat Analisis Data	92
Uji Validitas dan Reliabelitas	92
C. Deskriptif Angket Minat Belajar Bahasa Arab	95
D. Pembahasan	105

BAB IV : PENUTUP.....	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran-saran.....	116
C. Kata Penutup	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN	120
CURRICULUM VITAE	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Konsep Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual)	26
Tabel 2	: Kisi-kisi Minat Belajar Bahasa Arab	32
Tabel 3	: Daftar Guru MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo	49
Tabel 4	: Data Karyawan MTs Darul Ulum Muhammadiyah Kulo Progo	50
Tabel 5	: Data Siswa MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo Tahun Pelajaran 2011/2012	50
Tabel 6	: Luas Tanah/Persil Yang dikuasai Sekolah Menurut Status Kepemilikan dan Penggunaan.....	53
Tabel 7	: Buku dan Alat Pendidikan tiap Mata Pelajaran	53
Tabel 8	: Perlengkapan Kegiatan Administras	55
Tabel 9	: Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar	55
Tabel 10	: Ruang menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi dan Luas	56
Tabel 11	: Jadwal Penelitian	60
Tabel 12	: Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Guru Pada Siklus I	66
Tabel 13	: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus.....	67
Tabel 14	: Hasil Pre-Test Siklus I	68
Tabel 15	: Hasil Post-Test siklus I	69
Tabel 16	: Hasil Pre-Test dan Post-Test Siklus I	70

Tabel 17	: Catatan Siklus I dan Pemecahannya	71
Tabel 18	: Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Guru Pada Siklus II	76
Tabel 19	: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	78
Tabel 20	: Hasil Pre-Test Siklus II	79
Tabel 21	: Hasil Post-Test Siklus II	80
Tabel 22	: Hasil Pre-Test dan Post-Test Siklus II	80
Tabel 23	: Catatan Siklus II dan Pemecahannya	82
Tabel 24	: Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Guru Pada Siklus III	87
Tabel 25	: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	88
Tabel 26	: Hasil Pre-Test Siklus III	89
Tabel 27	: Hasil Post-Test Siklus III	90
Tabel 28	: Hasil Pre-Test dan Post-Test Siklus III	91
Tabel 29	: Ringkasan Data Minat Belajar Siswa Pelajaran Bahasa Arab Sebelum Pelaksanaan Melalui Model <i>Accelerated Learning</i> Menggunakan Pendekatan SAVI	95
Tabel 30	: Ringkasan Data Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab Sesudah Pelaksanaan Melalui Model <i>Accelerated Learning</i> Menggunakan Pendekatan SAVI	99
Tabel 31	: Rekapitulasi Hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Desain Penelitian Tindakan Kelas	33
Gambar 2 : Bagan Struktur Organisasi Tsanawiyah Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Tahun Pelajaran 2011/2012	48
Gambar 3 : Grafik Uji “t” Minat Belajar Siswa	104
Gambar 4 : Grafik Uji “t” Post-Test Prestasi Belajar Bahasa arab Siklus I dengan Siklus II	110
Gambar 5 : Grafik Uji “t” Post-Test Prestasi Belajar Bahasa arab Siklus II dengan Siklus III	111
Gambar 6 : Grafik Uji “t” Post-Test Prestasi Belajar Bahasa arab Siklus Idengan Siklus II	113

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Instrumen Pengumpulan Data	117
Lampiran 2	: Catatan Lapangan	119
Lampiran 3	: Rencana Pelaksanaan Pembayaran (RPP).....	128
Lampiran 4	: Kisi-kisi Soal Pre-Test dan Post-Test.....	141
Lampiran 5	: Soal Pre-Test dan Post-Test	143
Lampiran 6	: Nilai Pre-Test dan Post-Test	146
Lampiran 7	: Format Observasi Penelitian	151
Lampiran 8	: Angket Minat Belajar	167
Lampiran 9	: Data Hasil Pre-Test Angket Minat Belajar.....	169
Lampiran 10	: Data Hasil Post-Test Angket Minat Belajar	170
Lampiran 11	: Data Hasil Ujicoba Validitas dan Reliabelitas Soal Siklus I.....	171
Lampiran 12	: Data Hasil Ujicoba Validitas dan Reliabelitas Soal Siklus II.....	174
Lampiran 13	: Data Hasil Ujicoba Validitas dan Reliabelitas Soal Siklus III ...	177
Lampiran 14	: Uji tes “t”	181
Lampiran 16	: Surat Bukti Seminar Proposal	
Lampiran 17	: Kartu Bimbingan Skripsi	
Lampiran 18	: Surat Izin Penelitian Kota Yogyakarta	
Lampiran 19	: Surat Izin Penelitian KPT	
Lampiran 20	: Surat Izin Penelitian MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah	
Lampiran 21	: Sertifikat TOEFL	
Lampiran 22	: Sertifikat TOAFL	
Lampiran 23	: Sertifikat ICT	
Lampiran 23	: Sertifikat KKN	
Lampiran 24	: Sertifikat PPL-2	
Lampiran 25	: Curriculum Vitae	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ś	es (titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (titik di atas)
ر	ra'	r	er

ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (titik di bawah)
ض	dhad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	tha'	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha'		ha

ء	hamzah	h	apostrof
ي	ya	'-	ye
		y	

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدین Muta'qqidain

عدّة 'Iddah

C. Ta' Marbutah diakhir kata

1. Bila mati ditulis

هبة Hibbah

جزية Jizyah

2. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis

نعمة الله Ni'matullāh

زكاة الفطر Zakātulfitri

D. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis a, Kasrah (ِ) ditulis i, dan Dammah (ُ) ditulis u.

Contoh : أحمدٌ ditulis ahmada.

رفیقٌ ditulis rafiqa.

شالِحٌ ditulis shaluha.

E. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī dan bunyi u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis ā
فلا ditulis falā
2. Kasrah + Ya' mati ditulis ī
مِثاقٌ ditulis mīstāq
3. Dammah + Wawu mati ditulis ū
أصولٌ ditulis ushūl

F. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.
إنّ ditulis inna
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (').
وطءٌ ditulis watha'un
3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.
ربائبٌ ditulis rabâ'ib
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').
تأخذونٌ ditulis ta'khuzûna.

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al.
البقرة ditulis al-Baqarah.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf l diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan.
النساء ditulis an-Nisa'.

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: Kazi (qadi).

H. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Zawi al-fur ū ḍ

اهل السنة Ahl as-sunnah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, pelajaran bahasa asing(Arab) merupakan salah satu pelajaran yang masih memerlukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajarannya. Karena bahasa asing (Arab) merupakan bahasa kedua setelah bahasa ibu, maka dalam proses pembelajarannya harus sangat diperhatikan. Di sinilah kreativitas guru sangat diperlukan, karena dengan kreativitas guru tersebut dapat merubah pembelajaran bahasa kedua yang dianggap sulit menjadi sangat mudah dan menyenangkan.

Oleh karena itu, para guru bahasa Arab berusaha dengan berbagai cara untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, salah satunya adalah dengan menyeleksi berbagai metode yang dianggap relevan dengan pembelajaran bahasa Arab. Metode tersebut adalah metode yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran karena siswa akan lebih mudah memahami pelajaran dengan belajar dari pengalaman.

Pembelajaran bahasa, termasuk di dalamnya pembelajaran bahasa (*mahârah*) atau keterampilan (*skill*) yang ada dalam berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa yang dimaksud diatas yaitu, keterampilan mendengarkan (*mahârah al-istima'*), keterampilan berbicara (*mahârah al-*

kalām), keterampilan membaca (*mahârah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*mahârah al-kitabah*).²

Proses pembelajaran akan berjalan secara maksimal jika pelaku pembelajaran dapat membangun fungsi otak kanan dan kiri sesuai kebutuhan. Otak kanan bertugas menciptakan imajinasi, kreatifitas, intuisi, dan hal-hal yang bersifat tidak teratur. Sedangkan otak kiri bertugas menjalankan hal-hal yang logis, sistematis dan sifatnya teratur. Pembelajaran bahasa Arab dengan model *Accelerated Learning* bertujuan menyeimbangkan fungsi otak kanan dan otak kiri siswa sehingga proses pembelajaran berjalan menyenangkan dan bermakna. Model ini menggunakan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) dengan cara-cara sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada waktu PPL II di Madrasah Tsanawiyah Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo secara formal dan non formal, bahwasanya pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan belum bisa berjalan dengan optimal disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah:

1. Dalam kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yaitu metode tersebut masih memposisikan guru sebagai

²Muhajir, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Cooprative Learning*", *Al-Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Volume 3, nomor 1, Juli 2006, hlm. 44-45

sentral pengembangan wacana, bukan memberikan prioritas pada siswa sebagai orang yang memiliki perilaku aktif dan kreatif

2. Keberagaman latar belakang siswa. Keberagaman tersebut meliputi latar belakang pendidikan, tingkat kemampuan belajar siswa, dan minat dalam mempelajari bahasa Arab

Berdasarkan alasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindak kelas dengan metode *Accelerated Learning* dengan pendekatan SAVI dalam pembelajaran bahasa Arab. *Accelerated Learning* dengan pendekatan SAVI merupakan metode yang dirasa sesuai untuk objek yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Hal ini disesuaikan dengan kondisi siswa yang heterogen dan disesuaikan dengan kemampuan siswa yang ada di sekolah tersebut. Selain itu dengan metode *Accelerated Learning* dengan pendekatan SAVI akan sangat membantu siswa mempermudah menerima pelajaran sehingga mereka mampu lebih cepat dalam belajar tanpa adanya paksaan. Dengan memperhatikan alasan tersebut diharapkan akan dapat mencapai tujuan yaitu mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar bahasa Arab siswa di kelas VIII A MTs darul 'Ulum Muhammdiyah Galur Kulon Progo.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) dapat

meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII A MTs Darul ‘Ulum Mummadiyah Galur Kulon Progo?

2. Apakah dengan model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII A MTs Darul ‘Ulum Mummadiyah Galur Kulon Progo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui apakah dengan model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII A MTs Darul ‘Ulum Mummadiyah Galur Kulon Progo.
2. Untuk mengetahui apakah dengan model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII A MTs Darul ‘Ulum Mummadiyah Galur Kulon Progo.

Adapun kegunaan penelitian adalah:

1. Sebagai bahan masukan mengenai model pembelajaran aktif bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan MTs ‘Darul Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo khususnya serta berbagai pihak yang terkait dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif

2. Melatih siswa belajar lebih aktif.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan khusus bagi penulis dan umumnya bagi pembaca mengenai model pendekatan *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI di MTs Darul ‘Ulum muhammadiyah Galur Kulon Progo

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran yang dilakukan peneliti, belum ada penelitian yang secara khusus meneliti tentang upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar bahasa Arab model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI (somatis, auditori, visual, dan intelektual) di kelas VIII A MTs Darul ‘Ulum Mummadiyah Galur Kulon Progo. Akan tetapi penulis menemukan beberapa judul penelitian yang mempunyai kajian yang hampir serupa tetapi beda fokus kajian, diantaranya:

Peningkatan minat dan prestasi belajar bahasa Arab melalui pembelajaran peer tutoring (tutor sebaya) di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta oleh Nailul Himmatul Husna. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar bahasa Arab.³

³Nailul Himmatul Husna, *Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Melalui Pembelajaran Peer Tutoring (Tutor Sebaya) di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN SUKA PBA, 2009)

Strategi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII MTs Negeri Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta oleh Anis Silfana. Penelitian tersebut lebih menekankan pada strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII MTs Negeri Wonokromo Pleret Bantul. Jenis penelitian lapangan (Field Research).⁴

Pendekatan Accelerated Learning dalam pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa Asing oleh Muchlis. Dalam skripsi ini Muchlis menjelaskan bahwa guru atau pendidik adalah seorang fasilitator yang membantu dan membangun konsep diri dan jati diri bagi siswa, maka dari itu dalam proses belajar mengajar mereka diberi pengalaman belajar, diakui, diterima, diperhatikan, dan dimanusiakan. Pada gilirannya anak didik berpersepsi optimis untuk dapat sukses. Dalam pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan Accelerated Learning siswa dibawa dalam suasana yang nyaman dan media yang menarik sehingga dengan sendirinya siswa akan dapat menikmati pembelajaran dengan baik. Namun dalam skripsi ini belum menjelaskan tentang prestasi siswa dalam belajar bahasa Arab.⁵

Peranan Musik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Pemikiran George Lozanov) karya Siti Arifah. Dalam skripsi ini, penulis menjelaskan

⁴Anis Silfana, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN SUKA PBA, 2010)

⁵Muchlis, *Pendekatan Accelerated Learning Dalam Pengajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*, (Yogyakarta: UIN SUKA PBA, 2006)

bahwa musik merupakan salah satu unsur sugestology yang ditemukan oleh George Lozanov. Berawal sekitar pada tahun 70-an, beliau merumuskan gagasan dan konsepnya tentang pengobatan terhadap orang-orang yang mengidap penyakit jiwa, yang kemudian diadopsi dalam praktek pengajaran. Musik berperan dalam pembelajaran bahasa Arab, karena musik dapat memberikan sugesti positif pada siswa sehingga siswa dapat lebih cepat memahami materi pelajaran bahasa Arab⁶

Eksperimentasi Pendekatan Accelerated Learning dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Model Srono Banyuwangikarya Didit Ja'far Mujahid. Dalam skripsi ini penulis melakukan percobaan sebuah pendekatan pembelajaran yang masih tergolong baru dalam dunia pendidikan di Indonesia, yaitu mengujicobakan pendekatan *Accelerated Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Model Srono Banyuwangi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan *Accelerated Learning* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa MTsN Model Srono Banyuwangi Jawa Timur, dan terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan *Accelerated Learning* dan pembelajaran bahasa Arab tanpa pendekatan *Accelerated Learning*.⁷

⁶Siti Arifah, *Peranan Musik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Pemikiran George Lozanov)*, (Yogyakarta: UIN SUKA PBA, 2006)

⁷Didit Ja'far Mujahid *Eksperimentasi Pendekatan Accelerated Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Model Srono Banyuwangi*, (Yogyakarta: UIN SUKA PBA, 2007)

Sedangkan fokus penelitian ini adalah upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar bahasa Arab model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) di kelas VIII A MTs Darul 'Ulum Mummadiyah Galur Kulon Progo. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian tindakan.

E. Kerangka Teori

1. Belajar dan Mengajar

a. Pengertian belajar

Menurut Hilgard dan Bowed dalam buku *Theories of Learning* (1975) sebagaimana yang diungkapkan oleh Ngalim Purwanto, belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya berulang-ulang dalam situasi itu.⁸ Sedangkan menurut Gagne dalam buku *The Condition of Learning* (1977) sebagaimana yang diungkapkan oleh Ngalim Purwanto, belajar terjadi apabila sesuatu situasi stimulasi bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami.⁹

⁸M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Karya, 1985), hlm.84

⁹Ibid. hlm.84

Pengertian lain menurut Reber (1988) mendefinisikan belajar dalam dua pengertian: pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan. Kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif ermanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar. Dalam proses belajar tersebut, banyak faktor yang mempengaruhinya. Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam:

1) Faktor Intrenal

a) Aspek Fisik

Kondisi umum jasmani dan tanus yang menandai tingkat kebugaran organ-organ dan tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Untuk memperhatikan tonus jasmani agar tetap bugar, siswa sangat dianjurkan

menkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Selain itu, siswa juga dianjurkan memilih pola istirahat dan olah raga ringan yang sedapat mungkin terjadwal secara tetap dan berkesinambungan. Hal ini penting sebab perubahan pola makan-minum dan istirahat akan menimbulkan reaksi tonus yang negatif dan merugikan semangat mental siswa itu sendiri.

b) Aspek Psikologis

1. Intelegensi Siswa

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat (Reber, 1988). Jadi, sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi, memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan intelegensi manusia lebih menonjol dari pada peran organ-organ tubuh lainnya, lantaran otak merupakan “menara pengontrol” hampir seluruh aktifitas manusia

2. Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau

merespon (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

3. Bakat siswa

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang (Chaplin, 1972; Reber, 1988). Dengan demikian sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kepastian masing-masing. Jadi, secara global bakat itu mirip dengan intelegensi .

4. Minat siswa

5. Motivasi siswa

Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah (Gleitman, 1986; Reber; 1988)

2) Faktor Ekseternal

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperhatikan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dengan hasil belajar.

b) Lingkungan non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar merupakan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.

Faktor-faktor di atas saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seseorang siswa yang bersikap *conserving* terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif *ekstrinsik* (faktor eksternal) biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, seseorang siswa yang berinteleksi tinggi (faktor internal) dan mendapat dorongan positif dari orang tuanya (faktor eksternal), mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan

kualitas hasil pembelajaran. Jadi, karena pengaruh faktor-faktor tersebut diataslah, muncul siswa-siswa yang *high-achievers* (berprestasi tinggi) dan *under-achievers* (berprestasi rendah) atau gagal sama sekali. Dalam hal ini seseorang guru yang kompeten dan profesional diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan munculnya kelompok siswa yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor yang menghambat proses belajar siswa.¹⁰

c. Prinsip-prinsip Belajar

Beberapa prinsip belajar:

- 1) Belajar merupakan perubahan perilaku
- 2) Belajar merupakan proses
- 3) Belajar merupakan bentuk pengalaman¹¹

d. Pengertian Mengajar

Sebagian orang menganggap bahwa mengajar tak berbeda dengan mendidik. Oleh karenanya, istilah mengajar atau pengajaran yang dalam bahasa arab disebut *taklim* dan dalam bahasa inggris *teaching* itu kurang lebih sama artinya dengan pendidikan yakni *tarbiyah* dalam bahasa Arab dan *education* dalam bahasa inggris. Implikasi formalnya setiap kegiatan kependidikan

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung: Rosdakarya, 1995), hlm.132

¹¹ Agus Suprijono, *Coopratif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.4

hanya dapat dilakukan oleh tenaga pendidikan yang mempunyai wewenang mengajar.¹²

Menurut Nasution (1986) berpendapat bahwa mengajar adalah “.....suatu aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi proses belajar”. Lingkungan dalam pengertian hal ini tidak hanya ruang kelas (ruang belajar), tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa.

Senada dengan pendapat Biggs (1991) seorang pakar psikologi kognitif memberikan pengertian secara kualitatif bahwa mengajar yakni upaya membantu memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam hal ini, guru berorientasi sedemikian rupa sesuai dengan konsep kualitatif, yakni agar belajar dalam arti membentuk makna dan pemahamannya sendiri. Jadi, guru tidak menjejalkan pengetahuan kepada murid, tetapi melibatkan dalam aktivitas belajar yang efisien dan efektif.

Dari berbagai macam definisi diatas dapat ditarik benang merah yang menghubungkan dari pandangan berbagai ahli tadi, yakni bahwa mengajar itu pada intinya mengarah pada timbulnya perilaku belajar siswa . kedudukan guru dalam hal ini sudah tidak dapat lagi dipandang sebagai penguasa dalam kelas atau sekolah.

¹²Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm.165-167.

Tetapi dianggap sebagai *manager of learning* (pengelola belajar) yang perlu senantiasa siap membimbing dan membantu para siswa dalam menempuh perjalanan menuju kedewasaan mereka sendiri yang utuh menyeluruh

2. Minat Siswa Dalam Belajar Bahasa Arab

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal dan aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.¹³

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting,

¹³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm.180

dan bila siswa melihat hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (dan bermotivasi) untuk mempelajarinya.¹⁴

b. Unsur-unsur Minat

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur, diantaranya:

- | | |
|-----------------|--------------|
| 1) Sikap | 4) Dorongan |
| 2) Kemauan | 5) Ketekunan |
| 3) Ketertarikan | 6) Perhatian |

(Abdur Rahman Abror, 1989).¹⁵

Dari keenam unsur tersebut bisa dijadikan indikator-indikator yang dapat digunakan dalam pembuatan angket minat yang telah dikembangkan.

c. Usaha-usaha untuk Membangkitkan Minat Belajar

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang sudah ada. Disamping memanfaatkan minat yang ada, tranner (1975) menyarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan

¹⁴ Ibid, hlm.180

¹⁵ Sudirman, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2007), hlm.194

memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.¹⁶

3. Prestasi Belajar Bahasa Arab

Prestasi belajar bahasa Arab adalah suatu hasil yang menggambarkan adanya hasil dari usaha atau aktifitas belajar bahasa Arab, baik dalam segi pengetahuan, ketrampilan maupun sikap yang biasanya tertulis dalam bentuk skor atau angka.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif Kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan,ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentukbangunan baru), dan *evaluation*(menilai). Domain efektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respon), valuing (nilai), organization (organisasi), characterization (karakterisasi). Domain psikomotorik initiatory, pre-routine, dan rountinized. Psikomotor juga mencakup ketrampilan produktif, teknik, fisik, sosial,manajerial, dan intelektual.¹⁷

¹⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*,hlm.180-181

¹⁷Agus Supriyono, *Coopratif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.7

4. *Accelearted Learning*

Accelearted Learning didefinisikan sebagai proses pembelajaran dengan menggunakan teknik-teknik belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing individu.¹⁸ Model tersebut merupakan percepatan sistem belajar yang menggunakan semua jalur saraf yang senantiasa menyerap dan menyesuaikan diri dengan informasi baru. *Accelearted Learning* bertujuan mencapai kecakapan hidup secara menyeluruh baik secara spiritual, emosional, dan kemampuan indrawi. Pengaktifan semua jalur saraf dilakukan melalui strategi SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) yang memungkinkan setiap peserta didik belajar dengan potensi maksimal yang dimilikinya. Penerapan *Accelearted Learning* di dalam kelas dapat digunakan melalui cara-cara yang mudah diterima peserta didik seperti permainan, musik relaksasi, visualisasi, permainan peran dan peta konsep. Dengan demikian proses belajar menjadi kejadian yang menyenangkan dan bebas dari tekanan. Adapun prinsip-prinsip

Accelearted Learning yaitu,¹⁹

- a. Keterlibatan total peserta didik dalam meningkatkan proses pembelajaran

¹⁸ Colin Rose & Malcolm J. Nicholl, *Accelerated Learning for the 21ST Century Cara Belajar cepat XXI*, (Bandung: Nuansa, 20011), hlm.36

¹⁹Ibid, hlm 37

- b. Belajar bukan mengumpulkan informasi secara pasif, melainkan menciptakan pengetahuan secara aktif
- c. Kerjasama antara peserta didik akan membawa peningkatan hasil belajar
- d. Belajar berbasis aktivitas seringkali membawa hasil positif dibanding belajar berbasis presentasi.

Model pembelajaran *Accelearted Learning* menciptakan keterbukaan dalam belajar, fleksibel, dan menyeluruh (melibatkan semua peserta didik dalam proses pembelajaran). Model ini memungkinkan penggunaan berbagai media pembelajaran sesuai gaya belajar setiap peserta didik untuk aktif dan terlibat langsung dalam setiap pembelajaran dan mengajarkan peserta didik bagaimana belajar yang sesungguhnya. Adapun tujuan *Accelerated Learning* antara lain untuk:

- a. Melibatkan secara aktif otak emosional yang berarti membuat segala sesuatu lebih mudah diingat
- b. Mensikronkan aktifitas otak kanan
- c. Memperkenalkan saat-saat relaksasi untuk memungkinkan konsolidasi seluruh otak berlangsung. Walaupun memahami sesuatu dan mengingatnya merupakan hal yang berbeda, semua pembelajaran agar bermanfaat perlu disimpan dalam memori.

5. Pendekatan *Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual*

Model *Accelearted Learning* memiliki beberapa konsep pembelajaran di antaranya adalah pengoptimalan indra-indra dalam suatu proses pembelajaran. Konsep ini dikenal dengan pendekatan SAVI (*somatis, auditori, visual dan intelektual*).

Setiap peserta didik memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda sesuai dengan karakter masing-masing. Penggunaan gaya belajar yang tepat dalam setiap proses pembelajaran akan membantu para peserta didik memperoleh dan memahami informasi baru. Ada 4 macam gaya belajar SAVI yaitu sebagai berikut.²⁰

a. Belajar Somatis

Belajar Somatis yaitu belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung yang ditandai langsung dengan kecenderungan ingin selalu bergerak, menyentuh, merasakan atau mengalami sendiri.

Gaya belajar Somatis mencakup keahlian-keahlian fisik khusus seperti koordinasi, keseimbangan, ketangkasan, kekuatan, kelenturan, dan kecepatan. Kemampuan ini diekspresikan dengan penggunaan sebagai atau seluruh anggota tubuh untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan dan memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Menggerakkan tubuh pada proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman bermakna pada materi yang diajarkan. Hal ini menjadikan memori yang dapat

²⁰Dave Meier. *The Accelerated Learning Hand Book*, (Bandung: Kaifa, 2004), hlm.91

bertahan cukup lama karena melibatkan anggota tubuh secara langsung.

Dave Meier mengemukakan beberapa hal yang dapat menimbulkan orang bergerak dalam proses belajar antara lain,²¹

- 1) Membantu model dalam satu proses atau prosedur;
- 2) Secara fisik menggerakkan berbagai komponen dalam suatu proses atau sistem;
- 3) Menciptakan bagan, diagram, dan piktogram;
- 4) Memeragakan suatu proses, sistem, atau seperangkat konsep;
- 5) Mendapatkan pengalaman, kemudian membicarakannya dan merefleksikannya;
- 6) Melengkapi suatu proyek yang memerlukan kegiatan fisik;
- 7) Menjalankan pelatihan belajar aktif (simulasi, permainan belajar, dan lain-lain);
- 8) Mewawancarai orang diluar kelas; dan
- 9) Dalam tim, menciptakan pelatihan pembelajaran aktif bagi seluruh kelas.

Berdasarkan uraian diatas, proses pembelajaran yang menggunakan aktifitas fisik sangat penting dilakukan, karena pembelajaran ini membuat peserta tidak jenuh dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik itu sendiri.

²¹Ibid, hlm.92

b. Belajar Auditori

Belajar auditori yaitu belajar melalui berbicara dan mendengar sesuatu. Telinga terus menerus menangkap dan menyimpan semua informasi auditori, walau tanpa kita sadari. Beberapa area penting otak akan lebih aktif menyimpan informasi melalui saraf telinga dengan mendengarkan secara berulang-ulang atau membaca dengan keras. Pelajar auditori memiliki kemampuan memahami suatu informasi melalui alat pendengaran seperti mendengar ceramah, kaset, radio, diskusi, debat dan intruksi (perintah) verbal.

Beberapa gagasan yang digunakan sebagai pengguna sarana auditori dalam proses pembelajaran menurut Meier antara lain:

- 1) Ceritakanlah kisah-kisah yang mengandung materi pembelajaran yang terkandung didalam buku yang dibaca mereka;
- 2) Mintalah pembelajaran berpasang-pasangan membicarakan secara terperinci apa yang baru saja mereka pelajari dan bagaimana menerapkannya;
- 3) Mintalah pembelajarn mempraktekan suatu keterampilan memeragakan suatu fungsi sambil mengucapkan secara sangat terperinci apa yang sedang mereka kerjakan;
- 4) Ajaklah pembelajaran membuat hafalan dari yang sedang mereka pelajari; dan

- 5) Mintalah pembelajaran berkelompok dan berbica saat sedang menyusun pemecahan masalah atau membuat rencana jangka panjang.

c. Belajar Visual

Belajar visual diartikan sebagai belajar melalui belajar melihat sesuatu dengan cara menggambar, melihat diagram, pertunjukan, peragaan atau menyaksikan video. Didalam otak terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi Visual dibanding dengan indra yang lain.

Proses visual dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Seseorang pembelajar visual barangkali memilih untuk melihat segala sesuatu secara internal dalam benaknya sebelum menggambarkan atau mendiskusikan dengan orang lain; pendekatan ini seperti mimpi bagi orang lain, seseorang visual yang lebih eksternal suka melihat segala sesuatu; petunjuk; komputer; buku; dan seni.²²

Dave Meier mengemukakan beberapa hal yang dapat dimanfaatkan untuk membuat pembelajaran yang lebih visual, antara lain:²³

- 1) Bahasa yang penuh gambar
- 2) Grafik presentasi yang hidup

²² Lou Russel, *The Accelerated Learning Field Book*, (Bandung: Nusa Media, 2011), hlm.

²³ Dave Meier. *The Accelerated Learning Hand Book*, (Bandung: Kaifa, 2004), hlm.98

- 3) Benda tiga dimensi
- 4) Bahasa tubuh yang dramatis
- 5) Cerita yang hidup
- 6) Kreasi pitogram
- 7) Ikon alat bantu kerja
- 8) Pengamatan lapangan
- 9) Dekorasi berwarna-warni

d. Belajar Intelektual

Belajar intelektual diartikan sebagai belajar dengan memecahkan masalah dan merenung. Intelektual disini tidak ada kaitannya dengan akademik ataupun rasional, namun renungan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana, dan inti dari pengalaman tersebut hingga tercipta hubungan atau makna baru. Intelektual merupakan sarana pencipta dalam pikiran yang digunakan untuk berfikir, menghubungkan, pengalaman mental, fisik, emosional dan intuitif tubuh untuk menciptakan makna baru bagi dirinya. Belajar intelektual akan menciptakan pengetahuan-pengetahuan dan kreasi-kreasi baru sebagai hasil dari proses pemikiran, pemahaman, dan kearifan.

Beberapa hal yang dapat memicu peserta didik agar memaksimalkan aspek intelektual mereka adalah:²⁴

- 1) Pemecahan masalah

²⁴Dave Meier. *The Accelerated Learning Hand Book*, (Bandung: Kaifa, 2004), hlm.99

- 2) Menganalisis pengalaman atau kasus
- 3) Mengerjakan rencana strategis
- 4) Melahirkan gagasan kreatif
- 5) Mencari dan menjaring informasi
- 6) Merumuskan pertanyaan
- 7) Menciptakan model mental
- 8) Menciptakan makna pribadi
- 9) Meramalkan informasi suatu gagasan

Model pembelajaran SAVI menggabungkan seluruh aspek yaitu visual dengan menyimpan seluruh informasi melalui pencitraan dari penglihatan, somatis dengan mengajak secara fisik, auditori dengan mendengarkan dan intelektual dengan merenung dari segala hal yang telah dipelajari. Keempat hal tersebut akan menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dinamis, dan menyenangkan.

Untuk dapat mengetahui konsep model *Accelerated Learning* pendekatan SAVI dalam pembelajaran bahasa Arab, maka penulis sajikan tabel di bawah ini:

Tabel 1. Konsep Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual*)

Pertemuan ke	Materi Pelajaran Bahasa Arab	Aplikasi Model <i>Accelerated Learning</i> Pendekatan SAVI
I	تراكيب : فعل مضارع + ان + فعل مضارع	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi (pembelajaran dengan pendekatan <i>auditori, intelektual</i>) ▪ Presentasi (pembelajaran dengan pendekatan <i>somatis dan auditori</i>) ▪ peta konsep (pembelajaran dengan pendekatan <i>visual</i>) ▪ ceramah (pembelajaran dengan pendekatan <i>auditori</i>)
II	اللا عبون المهنيون (الحوار والمفردات)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Istima'</i> (pembelajaran dengan pendekatan <i>auditori</i>) ▪ <i>Kalām</i> (pembelajaran dengan pendekatan <i>auditori dan somatis</i>) ▪ Power point (pembelajaran dengan pendekatan <i>visual</i>) ▪ Bernyanyi (pembelajaran dengan pendekatan <i>auditori dan intelektual</i>) ▪ Tebak gambar (pembelajaran dengan pendekatan <i>intelektual</i>)
III	التراكيب و (اللا عبون المهنيون اقراءة	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ceramah (pembelajaran dengan pendekatan <i>auditori</i>) ▪ Diskusi (pembelajaran dengan pendekatan <i>auditori, intelektual</i>) ▪ Presentasi (pembelajaran dengan pendekatan <i>somatis dan auditori</i>) ▪ Bermain teka-teki silang (pembelajaran dengan pendekatan <i>intelektual</i>)

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian pada dasarnya merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian.²⁵ Dari uraian di atas dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. Model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII A MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo.
2. Model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII A MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan penelitian yang telah dibuat.²⁶ Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yang tepat dan relevan sebagaimana penelitian yang dilaksanakan yakni:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif yakni suatu proses menemukan pengetahuan yang

²⁵ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, hlm.14

²⁶ Ibid, hlm.15

menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.²⁷

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yaitu suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.²⁸ Penelitian tindakan kelas ini mengambil bentuk penelitian tindakan kolaborasi, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab dalam suatu tim.

2. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo, pada waktu semester genap tahun pelajaran 2011/2012.

3. Metode Penentuan Subyek

Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan populasi yang diketahui sebelumnya.²⁹ Berdasarkan pertimbangan dari guru mata pelajaran bahasa Arab yang akan dijadikan subyek penelitian yaitu

²⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2004) hlm.105-106

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.3

²⁹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.124

kelas VIII A MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo yang berjumlah 24 siswa.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁰ Observasi yang dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab dengan model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) di kelas VIII A MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo.

b. Angket

Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).³¹ Angket digunakan untuk mengetahui informasi mengenai minat dan pengetahuan belajar bahasa Arab.

c. Tes Prestasi Belajar

Tes hasil belajar kadang-kadang disebut juga tes prestasi belajar, mengukur hasil-hasil belajar yang dicapai siswa selama

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.158

³¹ Nana Syaodih Sukmindata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), hlm, hlm.219

kurun waktu tertentu.³² Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Untuk mengetahui kompetensi siswa terhadap materi yang dipelajari.

d. Wawancara (*Interview*)

Intervi yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³³ Jenis *interview* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *interview* bebas terpimpin yaitu kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin. Dalam melaksanakan *Intervi*, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.³⁴

Dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran bahasa arab, durasi waktu pembelajaran, metode pengajaran yang biasa digunakan dan evaluasi dalam pembelajaran.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah cara atau fasilitas dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya

³² Ibid, hlm.223

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 150

³⁴ Ibid, hlm. 156.

lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Untuk mendapatkan data penelitian, digunakan beberapa instrumen berikut ini:

a. Lembar penelitian (observasi) Guru dan Siswa

Lembar observasi ini berisi tentang catatan yang menggambarkan aktivitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas, baik aktivitas guru maupun peserta didik. Format observasi yang digunakan adalah format observasi tertutup untuk mengetahui kemunculan atau tindakan yang digunakan dalam pembelajaran

b. Angket

Peneliti menggunakan instrumen angket *skala likert* untuk mengetahui minat siswa belajar bahasa Arab dengan jawaban yang telah disediakan. Angket ini dibagikan sebelum dan setelah diterapkannya pembelajaran bahasa Arab dengan model

Accelerated Learning pendekatan SAVI. Dalam angket tertulis:

SS = untuk jawaban sangat setuju = skor 5

S = untuk jawaban setuju = skor 4

TB = tidak berpendapat = skor 3

TS = untuk jawaban tidak setuju = skor 2

STS = untuk jawaban sangat tidak setuju = skor 1

Kisi-kisi angket:

Tabel 2. Kisi-kisi Minat Belajar Bahasa Arab

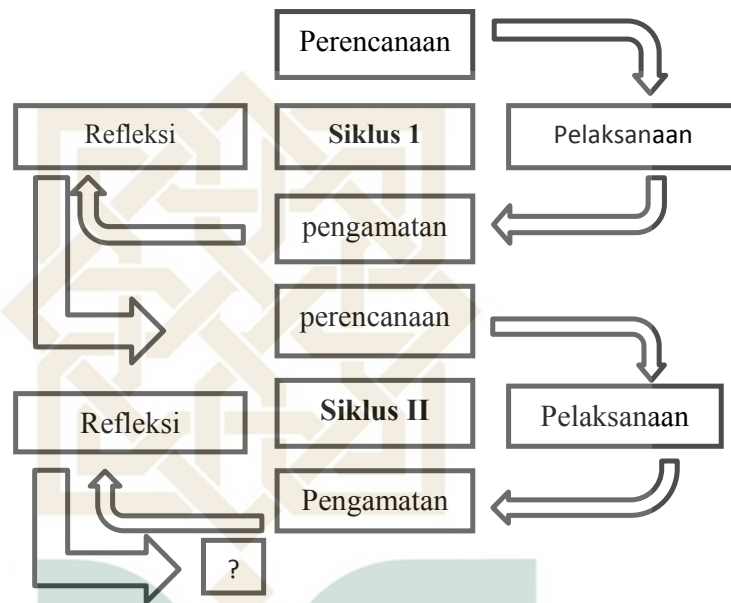
No	Indikator	Item	Jumlah
1	Adanya sikap positif mengikuti pelajaran	1, 2, 3,4	4
2	Adanya kemauan dalam mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir	5, 6, 7, 8	4
3	Adanya ketertarikan terhadap pelajaran	9, 10, 11, 12	4
4	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam mengikuti pelajaran	13, 14, 15, 16	4
5	Adanya ketekunan dalam menjalankan tugas yang diberikan	17, 18,19,20	4
6	Adanya perhatian terhadap mata pelajaran yang disampaikan	21, 22, 23, 24	4
Jumlah			24

c. Tes Prestasi Belajar

Instrumen ini dibuat serta disusun sendiri oleh peneliti dengan materi yang disesuaikan dan dilakukan sebelum dan sesudah proses belajar mengajar. Tes ini berupa pilihan ganda (objektif) dengan tiga pilihan jawaban. Jawaban benar mendapat skor 1 sedangkan jawaban salah mendapat skor 0.

d. Pedoman Wawancara

6. Desain Penelitian

Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Suharsemi Arikunto menjelaskan bahwa, dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dengan beberapa siklus. Yaitu satu putaran kegiatan beruntut, yang kembali langkah semula.³⁵ Dimana setiap siklus mempunyai tahap-tahap sebagai berikut:

a. Perencanaan (*plan*)

Pada pertemuan pertama ini guru bahasa Arabbersama peneliti melakukan perkenalan dan pemahaman konsep model pendekatan baru dalam pembelajaran bahasa Arab. Desain pembelajaran, serta alat-alat yang diperlukan untuk

³⁵ Suharsemi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm, 20

mempermudah terlaksananya pembelajaran bahasa arab menggunakan model *Accelerated Learning*. Mengingat model pembelajaran ini masih asing bagi siswa, sehingga perlu waktu untuk mengenal dan memahami.

b. Tindakan (*Act*)

Dalam penelitian tindakan kelas, pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan. Sehingga pada tahap kedua ini guru bahasa Arab bersama peneliti mulai menerapkan model *accelerated learning* menggunakan pendekatan SAVI sesuai perencanaan awal. Pada tahap ini rencana pembelajaran yang telah disusun guru bersama peneliti dipergunakan sebagai dasar dalam menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab. Kegiatan pembelajaran tersebut diamati oleh peneliti.

c. Pengamatan (*observe*)

Dalam tahapan ketiga ini, ketika sedang berlangsung tindakan, guru bahasa Arab bersama peneliti melakukan kegiatan “pengamatan balik” ini, guru bahasa Arab bersama peneliti mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk memperbaiki siklus berikutnya. Pencatatan yang dilakukan terkait aktifitas guru, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan bahan ajar, dan semua fakta yang muncul selama pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi (*reflect*)

Pada tahap keempat ini merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan. Sehingga guru bahasa Arab bersama peneliti, melakukan refleksi proses pembelajaran bahasa Arab yang telah berlangsung. Dengan melakukan tes untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami dan menguasai pelajaran bahasa arab yang telah diajarkan.

Keempat tahapan tersebut dilakukan setiap siklus, yaitu putaran kegiatan beruntun yang kembali kelangkah semula. Siklus dilakukan sampai tujuan yang diinginkan dicapai. Refleksi dapat dilakukan apabila peneliti merasa sudah mantap pengalaman, dalam arti sudah memperoleh informasi yang perlu untuk memperbaiki cara yang telah dicoba.

7. Analisis Data

Agar memudahkan dan supaya lebih teliti, analisis data dilakukan pada setiap siklus. Refleksi yang berupa perenungan dan analisis bersama antara peneliti, pengamat, guru maupun dosen pembimbing merupakan bahan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam rencana terevisi guna melakukan tindakan selanjutnya.

Agar analisis yang dilakukan valid, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik validitas dan

reliabilitas. Sedangkan untuk mengetahui analisis data tersebut signifikan maka digunakan metode statistik test “t”.

a. Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas suatu instrumen peneliti, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji tingkat validitas angket dan observasi digunakan validitas isi (*Content Validity*). Validitas isi dilakukan dengan jalan menyelenggarakan diskusi panel. Dalam forum diskusi panel, maka pakar yang dipandang memiliki keahlian yang ada hubungan dengan instrumen, diminta pendapat dan rekomendasinya terhadap isi atau materi yang terkandung didalam instrumen penelitian.³⁶ Sedangkan untuk menguji validitas soal, digunakan rumus dengan angkasasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dengan r_{xy} = validitas instrumen, N = jumlah subyek penelitian, X = nilai benar belah ganjil dan Y = nilai benar genap.

Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika koefisiensi korelasoi yang diperoleh r hitung > r tabel pada taraf signifikan

³⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm.

5%. Analisis butir instrumen dengan jasa computer SPSS 16.0 *for windows* untuk mendapatkan kesahihan butir instrumen.

b. Reliabelitas Instrumen

Reliabelitas menunjuk pada tingkat keadaan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.³⁷ Untuk memperoleh indeks reliabelitas soal digunakan rumus Spearman Brown, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2/2}}{(1 + r_{1/2/2})}$$

dengan ketentuan r_{11} merupakan reliabelitas instrumen dan $r_{1/2/2}$ merupakan r_{xy} sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen. Uji coba reliabelitas dilakukan dengan jasa computer SPSS 16.0 *for windows*.

Untuk presentase dari angket maka penulis menggunakan rumus:

$$p = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,.....hlm.178

N = number of Cases (jumlah frekuensi/ banyaknya individu).³⁸

Sedang untuk memperoleh indeks reliabilitas observasi digunakan rumus Indeks kesesuaian kasar (*Crude Index Agreement*) sebagai berikut:

$$IKK = \frac{n}{N}$$

dengan ketentuan IKK merupakan indeks kesesuaian kasar, n merupakan jumlah kode yang sama dan N adalah banyaknya obyek yang diamati.³⁹

c. Uji Tes “t”

Tes “t” atau “t” Test adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.⁴⁰ Untuk mengetahui adanya perbedaan signifikan atau tidak digunakan rumus *paired sampel t-test*:

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{(N \sum D^2 - (\sum D)^2)}{N-1}}}$$

³⁸ Anas Sudiono, *pengantar Statistik Pendidikan*,hlm. 43.

³⁹ Suharsemi Arikunto, *Prosedur Penelitian*...., hlm. 244

⁴⁰ Anas Sudiono, *pengantar Statistik Pendidikan*,hlm.278.

dimana D merupakan perbedaan antara tiap pasangan dan N merupakan jumlah sampel.⁴¹ Uji tes t dilakukan dengan jasa computer SPSS 16.0 *for windows*.

H. Indikator Keberhasilan

Adapun keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah jika terdapat siklus yang mengalami peningkatan baik dalam bentuk jumlah nilai ataupun prosentasi setiap indikator aktivitas dalam pembelajaran melalui model *Accelerated Learning*.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis dan terfokus maka akan disajikan pembahasan sebagai gambaran umum penulis skripsi. Adapun sistematika penulis skripsi ini terbagi menjadi empat bab:

BAB I: pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, metode penelitian, indikator keberhasilan dan sistematika pembahasan.

BAB II: menjelaskan tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Darul 'Ulum Muhammadiyah Kulonprogo. Bab ini memuat tentang letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta keadaan sarana dan prasarana.

⁴¹ Triton P.B, *Cara Cepat Menguasai SPSS 13.0*, (yogyakarta: Tugu, 2005), hlm.5.

BAB III: penyajian data dan analisis yang membahas tentang upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar bahasa Arab dengan model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI (*somatis, auditori, visual, dan intelektual*) di kelas VIII A MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo.

BAB IV: penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Disamping itu penulis mencantumkan daftar pustaka sebagai rujukan dan acuan yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini dan juga penulis lengkapi daftar *curriculum vitae*. Dan dibagian akhir penulis sertakan lampiran-lampiran yang penting sebagai syarat keabsahan dan kelengkapan skripsi ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas VIII A MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Arab dengan model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditoris, Visual, dan Intelektual*) terjadi peningkatan minat belajar bahasa Arab. Pada pra tindakan minat belajar siswa yang meliputi sikap, kemauan, ketertarikan, dorongan, ketekunan, dan perhatian rata-rata 65.79 dan rata-rata minat belajar bahasa Arab siswa setelah penelitian tindakan ini sebesar 86.29. Dengan demikian, model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditoris, Visual, dan Intelektual*) dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Pembelajaran bahasa Arab dengan model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditoris, Visual dan Intelektual*) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII A MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Kulon Progo. Terbukti, pada siklus I nilai pre-test 5.43 dan nilai post-test 7.70, pada siklus II nilai pre-test 5.09 dan nilai post-test 8.14, dan pada siklus II nilai pre-test 5.54 dan nilai post-test 8.83, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI (*Somatis,*

Auditoris, Visual dan Intelektual) dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab.

3. Setelah dilakukan uji t terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan minat dan prestasi belajar bahasa Arab dengan model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI antara post-test siklus I, siklus II, dan siklus III. Terbukti pada uji t nilai minat belajar bahasa Arab sebelum menggunakan model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI dengan sesudah menggunakan model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI diperoleh t_{hitung} sebesar -13.997 sedangkan t_{tabel} sebesar 0.207 maka H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar bahasa Arab siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai signifikan (Sig) $0.00 < 0.05$. Pada uji t nilai post-test prestasi belajar bahasa Arab siklus I dengan siklus II diperoleh t_{hitung} sebesar 1.536 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.09 maka H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar bahasa Arab siswa tidak mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai signifikansi (Sig.) $0.140 > 0.05$. Pada uji t nilai post-test prestasi belajar bahasa Arab siklus II dengan siklus III diperoleh t_{hitung} sebesar -2.057 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.08 maka H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar bahasa Arab siswa tidak mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai signifikansi (Sig.) $0.069 > 0.05$. Sedangkan uji t nilai post-test prestasi belajar bahasa Arab siklus II dengan siklus III diperoleh t_{hitung} sebesar-

4.109 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.07 maka H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar bahasa Arab siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai signifikansi (Sig.) $0.00 < 0.05$.

B. Saran-saran

1. Bagi peneliti
 - a. Mengingat pelaksanaan ini baru berjalan tiga siklus, maka peneliti atau guru lain diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
 - b. Penggunaan berbagai media yang mendukung pelaksanaan pembelajaran SAVI secara menyeluruh dapat ditingkatkan lagi sehingga mendapatkan hasil yang optimal.
 - c. Pembelajaran dengan model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditoris, Visual* dan *Intelektual*) membutuhkan waktu yang lama, sehingga harus diperhatikan alokasi waktu, agar berjalan sesuai rencana.
2. Bagi guru dan sekolah
 - a. Mengimplemantasikan kegiatan pembelajaran sejenis dengan subjek dan objek penelitian serta jenjang pendidikan yang berbeda.
 - b. Pendekatan dari guru ke siswa baik secara personal maupun klasikal lebih ditingkatkan. Hal ini bertujuan untuk mengenal lebih dalam potensi dan karakteristik tipe pembelajaran tiap siswa.

- c. Fungsi guru sebagai mediator, motivator, dan fasilitator sangat mempengaruhi proses pembelajaran dengan pendekatan SAVI secara keseluruhan. Alangkah baiknya jika fungsi-fungsi tersebut lebih dimaksimalkan sehingga pembelajaran dapat mencapai target atau jauh lebih baik dari yang sudah ditetapkan

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi segala kekuatan, petunjuk dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana dan jauh dari kesempurnaan sebagai suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak khususnya pembaca, guna menjadi bahan pertimbangan bagi penentuan langkah dalam penulisan selanjutnya.

Besar harapan peneliti terhadap kemanfaatan dari karya yang telah peneliti selesaikan ini, khususnya bagi peneliti dan bagi semua pihak yang selalu berusaha untuk memajukan dunia pendidikan. Semoga pendidikan di negara kita semakin berkualitas dan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia. *Amin..*

DAFTAR PUSTAKA

- B, Triton P, *Cara Cepat Menguasai SPSS 13.0*, Yogyakarta: Tugu, 2005.
- Ghazali, Imam, M.Com. Prof. Dr. H, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Husna, Nailul Himmatul, *Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Melalui Pembelajaran Peer Tutoring (Tutor Sebaya) di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN SUKA PBA, 2009.
- Margono, S, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Meier, Dave *The Accelerated Learning Hand Book*, Bandung: Kaifa, 2004.
- Muhajir, “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Cooprative Learning*”, *Al-Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Volume 3, nomor 1, Juli 2006.
- Mujahid, Didit Ja’far, *Eksperimentasi Pendekatan Accelerated Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Model Srono Banyuwangi*, Yogyakarta: UIN SUKA PBA, 2007.
- Mukhlis, “*Pendekatan Accelerated learning dalam pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa Asing*”, Yogyakarta: UIN SUKA PBA, 2006.
- Purwanto, Muhammad Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Remaja Karya, 1985.
- Rose, Colin & Malcolm J. Nicholl, *Accelerated Learning for the 21ST Century Cara Belajar cepat XXI*, Bandung: Nuansa, 2011.
- Russel, Lou, *The Accelerated Learning Field Book*, Bandung: Nusa Media, 2011.
- Silfana, Anis, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN SUKA PBA, 2010.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sudijono, Anas *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007.

- Sudirman, *Interaksi Dan Motifasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Penfekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2004.
- , *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2010.
- Suprijono, Agus, *Coopratif Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosdakarya, 1995.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga*.
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.